

**PENGARUH KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA  
(WORK-FAMILY CONFLICT) TERHADAP PENYIMPANGAN  
PERILAKU KARYAWAN (WORKPLACE DEVIANT BEHAVIOR)  
PADA PERAWAT WANITA RSU PKU MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
DEPARTEMEN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH :**

**RATNA PUTRI MINDASA**

**No. Pokok : 040418677**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2008**

**RIKIE  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

B.194103

Min

P

## ABSTRAKSI

*Work-family conflict* kini tidak hanya menjadi monopoli para pekerja pria. Dengan semakin banyaknya wanita yang masuk ke dunia kerja, maka *work-family conflict* juga menjadi salah satu isu yang menjadi perhatian dunia usaha. Perusahaan sebagai tempat yang menaungi para pekerja harus mampu mengenali gejala *work-family conflict* yang dialami oleh pekerjanya, dan mencoba untuk mengelola konflik tersebut, agar tidak merugikan pihak individu pekerja maupun perusahaan. Terkadang jika perusahaan tidak mampu mengelola konflik yang dialami oleh para pekerja, salah satu dampak yang mungkin timbul adalah adanya penyimpangan perilaku (*workplace deviant behavior*) oleh para pekerja, yang dapat merugikan pekerja lain maupun perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *work-family conflict* yang terdiri atas *time-based conflict* ( $X_1$ ), *strain-based conflict* ( $X_2$ ), dan *behavior-based conflict* ( $X_3$ ) terhadap *workplace deviant behavior*, baik secara simultan maupun secara parsial pada perawat wanita RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perawat wanita di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 74 orang responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 11,5. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah

$$Y = 0,714 + 0,024 X_1 + 0,257X_2 + 0,010X_3 + e.$$

Koefisien determinasi berganda ( $R^2$ ) sebesar 0,237. Ini berarti 23,7% tingkat *workplace deviant behavior* ditentukan oleh perubahan dari variabel-variabel bebas yang diteliti yaitu *time-based conflict*, *strain-based conflict*, dan *behavior-based conflict*, dan sisanya sebesar 76,3% dari *workplace deviant behaviour* masih ditentukan oleh variabel-variabel lain yang tidak masuk dalam model. Berdasarkan uji F diketahui bahwa *work-family conflict* yang terdiri dari *time-based conflict*, *strain-based conflict*, dan *behavior-based conflict* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap *workplace deviant behavior* perawat wanita RSUD Muhammadiyah Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,255 dan nilai signifikansi  $F_{hitung}$  sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai yang disyaratkan yaitu 0,05. Untuk uji t yang melihat pengaruh parsial dari masing-masing variabel bebas, hanya variabel *strain-based conflict* ( $X_2$ ) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *workplace deviant behavior*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas, dimana hanya nilai signifikansi variabel *strain-based conflict* yang lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0,000.

**Kata Kunci:** *work-family conflict*, *time-based conflict*, *strain-based conflict*, *behavior-based conflict*, *workplace deviant behavior*.